

JAGA KONDISIVITAS PEMILU 2024

Sukoharjo Gelar Apel Tiga Pilar

SUKOHARJO (KR) - Tiga pilar Kabupaten Sukoharjo menjalin sinergi siap menjaga kondusivitas daerah pada pelaksanaan Pemilu 2024. Kesiapan ditandai apel bersama di halaman Mapolres Sukoharjo, Sabtu (5/8), dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani didampingi Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi. Peserta apel terdiri kepala desa, lurah, Bhabin-kamtibmas dan Babinsa se-Kabupaten Sukoharjo. Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, tahun

2024 mendatang bangsa Indonesia akan melaksanakan pesta demokrasi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Legislatif dan dilanjutkan dengan Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati-Wakil Bupati, serta Pemilihan Walikota-Wakil Walikota. Pemilu tersebut digelar di tahun yang sama, yaitu tahun 2024. "Ini akan menjadi pemilihan pertama yang terbesar di Indonesia. Sebelumnya, pemilu dan pilkada belum pernah dilaksanakan di tahun yang sama. Marilah kita bersama-

sama menyukseskan jalannya pesta demokrasi nanti, sesuai dengan tugas kita masing-masing," tandas Etik Suryani. Bupati juga mengajak tokoh masyarakat, tokoh agama dan seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Sukoharjo, untuk mendukung suksesnya Pemilu 2024. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dan Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi mengatakan, apel tiga pilar ini menjadi bukti kekompakan dan sinergitas baik di jajaran Pemkab Sukoharjo, Polres Sukoharjo dan Kodim 0726 Sukoharjo. Pengamanan



Bupati Etik Suryani didampingi Kapolres dan Dandim 0726 Sukoharjo saat apel tiga pilar.

penyedia siap dilakukan dalam menghadapi Pemilu 2024. Selain itu, upaya menjaga kondusivitas daerah tetap dijalin bersama. (Mam)-f

MUSYDA MUHAMMADIYAH-AISYIAH KARANGANYAR Ciptakan Kerja Sama dan Toleransi

KARANGANYAR (KR) - Muhammadiyah menargetkan kerja sama multisektoral dari semua elemen masyarakat untuk mewujudkan Islam Rahmatan lil Alamin. Sikap toleransi merupakan kunci mewujudkan target tersebut. Demikian disampaikan Bendahara Pengurus Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa

Tengah, Sofyan Anif di hadapan peserta apel Musyda Muhammadiyah Karanganyar di Alun-alun Kota, Sabtu (5/8). "Muhammadiyah memiliki 22 ribu lebih sekolah. Jauh lebih banyak daripada sekolah pemerintah. KH Ahmad Dahlan merintis sekolah pertama Muhammadiyah pada tahun 1915. Juga

RS pertama yang sekarang PKU Yogya, pada 1918. Saat itu kerjasamanya ke dokter Belanda dan saat itu sudah membuka diri dengan agama non-Islam," ungkap Sofyan Anif.

Menurutnya, moderasi dan toleransi merupakan modal dasar membangun amal usaha Muhammadiyah. Bahkan perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia wilayah timur tak hanya melayani pendidikan bagi umat Islam di sana. Justru 80 persen mahasiswa non muslim. "Di Indonesia timur, kami merekrut dosen multiagama. Bukan saatnya lagi menutup diri untuk memperjuangkan keilmuan, kesehatan dan kemashlahatan umat," tandas Sofyan.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengapresiasi kemitraan pemerintah dengan Muhammadiyah yang terjalin selama ini. Di bidang pendidikan, sekolah Muhammadiyah dan Aisyiyah berperan mendukung perbaikan akhlak putra-putri terbaik Bumi

Intanpari. Ia berharap kepemimpinan baru periode 2023-2028 tetap melanjutkan perjuangan Muhammadiyah di berbagai bidang kehidupan.

Pembukaan Musyda berlangsung meriah, menampilkan tari kolosal tapak suci dari sekolah-sekolah Muhammadiyah. Juga digelar paduan suara yang melibatkan siswa sekolah Muhammadiyah dan pegawai RS PKU Karanganyar, serta drumband dan lain-lain. "Ada sekitar 15.000 warga Muhammadiyah hadir dalam pembukaan Musyda ini," kata panitia Musyda Muhammadiyah Karanganyar, Sarilan M Ali.

Menurutnya, sudah ada 28 calon tetap formatur PDM Kabupaten Karanganyar yang terpilih dalam Musyawarah Pimpinan Daerah (Musypimda) IV, Sabtu (20/5) lalu. Sebanyak 28 nama terpilih itu dipilih kembali menjadi lembaga pendidikan, sekolah Muhammadiyah dan Aisyiyah berperan mendukung perbaikan akhlak putra-putri terbaik Bumi



Pembukaan Musyda Muhammadiyah-Aisyiyah di Karanganyar.

HUKUM

SEBELUM MELANCARKAN AKSINYA Pelaku Curanmor Telan Pil Koplo

MAGELANG (KR) - Perkara tindak pidana pencurian sepeda motor di wilayah Kabupaten Magelang berhasil diungkap petugas Satreskrim Polresta Magelang. Dua orang yang diduga pelaku berhasil ditangkap. Sebelum melakukan aksinya, keduanya diduga mengkonsumsi pil koplo tersebut dahulu agar dalam melakukan aksinya merasa tenang.

Informasi yang diperoleh KR, Sabtu (5/8), menyebutkan kedua orang yang diduga sebagai pelaku adalah BA (27) warga Kecamatan Sawangan Magelang dan S (31) warga Kecamatan Muntilan. Kapolresta Magelang, Kombes Ruruh Wicaksono SIK SH MH, mengatakan dalam aksinya, pelaku berbagi tugas, BA sebagai perencana dan S sebagai joki. Sepeda motor Piaggio Vespa warna merah, yang sedang diparkir di teras rumah pemiliknya di wilayah Salam Magelang berhasil mereka dibawa kabur.

Mendapatkan informasi dan laporan, petugas Satreskrim Polresta Magelang segera melakukan penyelidikan dan enam hari kemudian kedua pelaku berhasil ditangkap. BA ditangkap di daerah Sawang-

an Magelang dan S ditangkap di tempat kosnya di daerah Muntilan bersama dengan sepeda motor Piaggio Vespa. Selani itu petugas juga diamankan sepeda motor Honda Beat, yang diduga merupakan hasil curian di lokasi lain.

Pelaku melakukan aksinya dengan mencari sepeda motor yang tidak dikunci stang atau kontak, lalu nyetep atau mendorongnya hingga ke lokasi lain. Proses aksinya berlangsung sekitar 1 menit saja di lokasi kejadian. "Beruntung pelaku belum sempat menjual sepeda motor curian karena tidak bisa dinyalakan," katan Kapolresta Magelang. Saat dimintai keterangan kedua pelaku mengatakan, sebelum menjalankan aksinya, mereka mengkonsumsi pil koplo terlebih dahulu agar bisa tenang dan ngefly (melayang).

Secara terpisah Kasat Reskrim Polresta Magelang Kompol Rifeld Constantien Baba SIK MH mengatakan tindak lanjut dari penangkapan ini diperoleh informasi kedua pelaku juga terlibat dalam beberapa kejadian pencurian sepeda motor lainnya di wilayah Kabupaten Magelang, diantaranya di wilayah Kecamatan Muntilan. (Tha)-f

Pelajar Bawa Clurit Diamankan Polisi

BANTUL (KR) - Sekelompok remaja diamankan petugas Polres Bantul karena diduga akan melakukan tawuran di wilayah Sawit Panggunharjo Sewon Bantul, Sabtu (5/8) dini hari.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan pelaku yang diamankan semua status pelajar, yakni NS (18) warga Prancak Glondong Sewon, TS (16) warga Perum Pelemsewu Baru, ARP (17) warga Sijangan Pandak, ZTT (17) warga Mrisi Kasihan, MRAL (16) warga Randubelang Sewon, HN (17) warga Tarudan Sewon dan MGW, (16) warga Karangngko Sewon.

Sabtu (5/8) sekitar pukul 01.30, ketika petugas Polres Bantul sedang patroli di wilayah Dongkelan mendapat informasi dari warga bahwa ada orang berkendaraan sepeda motor warna merah membawa clurit di dekat Pasar Niten Sewon.

Selanjutnya petugas melakukan pengecekan dan mendapati kelompok remaja. Ketika dilakukan penggeledahan petugas menemukan 4 senjata clurit. Kemudian

mereka diamankan ke Polres Bantul. Pada hari yang sama, Sabtu (5/8) pukul 07.30, petugas Polsek Banguntapan juga mengamankan 2 remaja status mahasiswa yang kedatangan membawa 2 senjata clurit di Jalan Jomblangan Banguntapan. Kedua mahasiswa tersebut adalah MTA (21) warga Berbah Sleman dan AAW (20) warga Jomblangan Banguntapan Bantul.

Saat itu petugas Polsek Banguntapan sedang melakukan patroli, melihat ada 4 orang nongkrong di Jalan Jomblangan. Setelah dilakukan pemeriksaan 2 orang dari mereka masing-masing membawa clurit yang berukuran panjang 100 cm dan 55 cm. Kedua pemilik clurit tersebut hingga kini masih ditahan di Polsek Banguntapan.

Masih hari Sabtu (5/8) sekitar pukul 16.00 di Jalan Pasopati Taman Banguntapan Bantul juga terjadi keributan antara 2 kelompok remaja yang akan pulang setelah bermain futsal. Tapi keributan tersebut bisa direda dan dibubarkan setelah polisi mendatangi TKP. (Jdm)-f

Oknum Guru Gelapkan Mobil Rental

WATES (KR) - Oknum guru di Kulonprogo inisial I (54) warga Kapanewon Galur, Garuda berurusan dengan polisi karena mengadai mobil rental untuk membayar utang pada rentenir. Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo juga mengamankan dua tersangka lain yang ikut terlibat, yakni EJ (30) warga Galur dan MH (41) warga Lendah.

Kanit III Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipda Taviv Heri Setiawan, Jumat (4/8), mengungkapkan kasus ini bermula saat I terjatuh utang dan meminjam uang kepada EJ. Karena tidak mempunyai uang, I meminta EJ untuk merental mobil Daihatsu Sigra milik P warga Pengasih yang domisili di Lendah. "Pelaku I menyerahkan mobil tersebut kepada MH untuk digadaikan. MH menggadaikan mobil di wilayah Jawa Tengah. Mo-

bil digadaikan seharga Rp 10.000.000. Uang hasil gadaian ini dibagi tiga dan pelaku I mendapat Rp 4.500.000. Sisanya dibagi dua untuk EJ dan MH," jelasnya.

Karena mobil tak kunjung kembali hingga batas waktu rental, korban mendatangi rumah EJ untuk menanyakan keberadaan mobil. Namun EJ memberi jawaban berbelit-belit. Korban mendapat informasi bahwa mobil telah digadaikan kemudian melaporkan kejadian ini ke polisi.



Tiga tersangka diamankan di Polres Kulonprogo.

Menerima laporan dari korban, petugas langsung bergerak melakukan penyelidikan, mengidentifikasi pelaku dan mengamankan tiga pelaku. Sedangkan barang bukti mobil masih dalam pencarian. Tiga pelaku dikenakan Pasal 372 KUHP jo Pasal 378 KUHP tentang peni-

puan dan penggelapan dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara.

Pelaku I mengaku mengadai mobil rental untuk membayar utang kepada rentenir lebih dari Rp 100.000.000. Gaji sebagai guru belum cukup untuk memenuhi kebutuhan macam-macam. (Dan)-f

DIDUGA TERJADI ARUS PENDEK Toko Alat Kesehatan Terbakar

BANTUL (KR) - Toko alat kesehatan CV Mediteg milik Teguh Diriyono, di Jalan Garuda Modalan, Banguntapan Bantul, terbakar, Jumat (4/8) siang sekitar pukul 13.00. Dugaan sementara, kebakaran tersebut karena terjadi arus pendek atau korsleting listrik.

Siang itu, sekitar pukul 13.00 saksi 1, Farida (35)

keluarga pemilik toko mencium bau tidak enak dan letusan di lantai 2 atas, kemudian mengecek ke atas kamar ternyata si jago merah sudah mulai membakar kamar. Kemudian Farida memberitahukan kepada Teguh yang sedang istirahat di lantai bawah, bistrah dilantai 2 telah terjadi kebakaran.

Selanjutnya dilakukan

upaya pemadaman api dengan minta bantuan kepada warga sekitar menggunakan peralatan seadanya. Selain melakukan pemadaman secara tradisional, juga menghubungi petugas Pemadam Kebakaran BPBD Bantul.

Tak lama kemudian sekitar 15 menit, 4 unit mobil pemadam kebakaran dari Bantul dan Kota Yogya datang dan segera memadamkan api. Dalam waktu 1 jam api dapat dipadamkan. Titik api kebakaran di lantai 2 kamar, diperkirakan akibat terjadi arus pendek atau korsleting listrik.

Sedangkan di lantai 2 yang terbakar merupakan gudang berisi pakaian, almari, kasur, mesin las, TV, alat dapur, sepeda, bahan produksi pagar kerugian diperkirakan lebih dari Rp

30 juta.

Sepekan sebelumnya, tepatnya Senin (31/7) juga terjadi kebakaran di wilayah Banguntapan. Jago merah melalap lahan Sultan Ground (SG) seluas 2,5 hektare di sisi timur Jogja Expo Center (JEC) di Banguntapan. Kebetulan lahan tersebut kondisi kosong, tidak ada bangunan maupun tanaman produktif. Sehingga tidak ada kerugian materi dalam kejadian kebakaran tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwan, selalu mengimbau kepada warga, agar waspada terhadap bahaya kebakaran. Karena pada musim kemarau seperti sekarang ini rawan terjadi kebakaran. "Membuang puntung rokok sembarangan saja bisa menimbulkan kebakaran," tegasnya. (Jdm)-f



Petugas berusaha memadamkan api di Toko Alat Kesehatan.